

INTISARI

ANALISIS YURIDIS KEDUDUKAN JUAL BELI YANG DILAKUKAN AHLI WARIS ATAS HARTA WARISAN TANAH YANG BELUM DIBAGI (STUDI KASUS SENKETA JUAL BELI DI DESA BORANG KECAMATAN ARJOSARI KABUPATEN PACITAN)

Oleh:

Salsabilawati Santoso¹, Annisa Syaufika Yustisia Ridwan²

Penelitian hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang keabsahan perjanjian jual beli tanah Letter C No. 1583 atas nama Sukarno di Desa Borang, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan antara Imam Mufid dengan ahli waris Alm. Sukarno dan terkait penyelesaian sengketa jual beli tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat yuridis empiris dengan acuan peraturan tertulis maupun bahan hukum lain yang bersifat sekunder untuk dapat melihat mengenai penerapan atau pelaksanaannya melalui suatu penelitian lapangan yang dilaksanakan secara sosiologis dan juga wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan setelah itu data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan adanya syarat yang tidak terpenuhi dalam perjanjian jual beli tersebut yaitu syarat kesepakatan berupa penipuan yang mengakibatkan dapat dibatalkannya perjanjian tersebut selain itu juga penyelesaian sengketa yang telah ditempuh pihak yang bersengketa yaitu melalui cara mediasi dan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri dengan hasil gugatan tersebut tidak diterima karena cacat formil sehingga pihak ahli waris membuat gugatan baru dengan memperbaiki dalil gugatan yang lama.

Kata Kunci: Perjanjian Jual Beli, Penyelesaian Sengketa

¹ Mahasiswa Program Sarjana pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

ABSTRACT

LEGAL ANALYSIS OF THE VALIDITY OF SALE OF UNDIVIDED INHERITANCE ESTATE (CASE STUDY OF LAND DISPUTES IN BORANG VILLAGE, ARJOSARI SUB-DISTRICT, PACITAN DISTRICT)

By:

Salsabilawati Santoso³, Annisa Annisa Syaufika Yustisia Ridwan⁴

This legal research aims to find out and analyze the validity of the sale and purchase agreement of Letter C No. 1583 land on behalf of Sukarno in Borang Village, Pacitan District, Pacitan Regency, among Imam Mufid and the family of the late Sukarno and related to the settlement of the sale and purchase dispute.

This research uses empirical juridical research methods with reference to written regulations and other legal materials that are secondary in nature to be able to see the application or implementation through a field research carried out sociologically and also interviews. Data collection techniques are carried out using literature studies and field studies after which the data collected is then analyzed qualitatively.

Based on the results of research and discussion, it shows that there are conditions that are not fulfilled in the sale and purchase agreement, namely the condition of agreement in the form of fraud which results in the cancellation of the agreement, besides that the dispute resolution that has been taken by the disputing parties is through mediation and filing a lawsuit to the District Court with the result that the lawsuit is not accepted due to formal defects so that the plaintiff makes a new lawsuit by improving the arguments of the old lawsuit.

Keywords: *Sale and Purchase Agreement, Dispute Resolution*

³ Mahasiswa Program Sarjana pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

⁴ Dosen pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta